

PEMBUATAN VIDEO TUTORIAL APLIKASI TEKNIK-TEKNIK SENI GRAFIS PADA PENCIPTAAN KARYA UNTUK ANAK SEKOLAH DASAR SELAMA MASA PANDEMI COVID 19

Theresia Agustina Sitompul

Seni Rupa Murni , Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Indonesia Surakarta

Email: theresiasitompul1005@gmail.com

Abstract

The research with the title Making Video Tutorials for Application of Graphic Art Techniques in Creating Artwork for Elementary School Children During the Covid 19 Pandemic is intended as a response to the situation and conditions in Indonesia which is experiencing the Covid 19 pandemic. To stop the potential spread of Covid 19, the government makes a policy teaching and learning activities are diverted at home. Through this research, the authors want to contribute by making video tutorials on the application of various techniques in graphic arts in the creation of works for elementary school children that can be practiced at home. Graphic art has a wealth of techniques that can be applied in the creation of works for elementary school children. In this study, the authors will focus on relief techniques and stencil techniques. Selected video tutorials for creators as media to be easy to understand, practical, interactive and in line with government regulations during the Covid 19 pandemic to carry out social restrictions and physical distancing. With video tutorials, creators can share the technique of creating this work with more people using social media (via youtube or whatsapp). The artist hopes that with art activities, children can be more comfortable and at home with activities at home because in the activity of creating works of art there are aspects to express pent-up feelings and thoughts. Through art activities, children can communicate what is in their minds and the world around them. Art is believed to have a cathartic function so that it can release tension and pressure while studying at home during the Covid-19 pandemic.

Keywords: covid 19 pandemic, graphic art techniques, elementary school children, video tutorials

I. PENDAHULUAN

Wabah corona atau Covid 19 yang mulai muncul di Kota Wuhan Cina pada pertengahan Desember dengan cepat menyebar ke seluruh penjuru dunia. Banyak negara-negara di dunia yang kemudian mengalami wabah Covid 19 sehingga oleh badan kesehatan dunia WHO ditetapkan sebagai pandemi global. Di Indonesia sendiri, munculnya wabah Covid 19 pertama kali diumumkan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020. Saat ini hampir seluruh wilayah di Indonesia terdapat penderita Covid 19.

Menyikapi hal tersebut pemerintah membuat peraturan untuk membatasi aktivitas masyarakat di luar rumah. Seperti yang dijabarkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 tahun

2020 tentang Pedoman PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease. Dalam peraturan tersebut secara umum berisi tentang proses belajar mengajar di sekolah untuk seluruh tingkatan mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi yang tidak lagi dilaksanakan di sekolah-sekolah atau kampus-kampus tetapi dilakukan di rumah atau learning from home, peraturan untuk bekerja dari rumah atau working from home, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan sosial budaya, serta pembatasan penggunaan transportasi umum.

Hal tersebut menyebabkan anak dan orang tua lebih banyak menghabiskan

waktunya di rumah dalam jangka waktu yang cukup lama. Perubahan jam kerja dan jam belajar serta kebiasaan ini menuntut adanya penyesuaian-penyesuaian terhadap situasi yang baru. Meskipun waktu anak tersita untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah, dibutuhkan aktivitas atau kegiatan lain yang menyenangkan dan menghibur. Hal ini untuk menghindari kebosanan dan tekanan psikologis pada anak selama masa pandemi Covid 19. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah aktivitas penciptaan seni rupa.

Dalam aktivitas penciptaan karya seni rupa terdapat aspek-aspek untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran-pikiran yang terpendam. Melalui aktivitas seni rupa anak dapat mengkomunikasikan apa yang ada dalam pikirannya dan dunia di sekitarnya. Seni dipercaya mempunyai fungsi sebagai katarsis sehingga dapat melepaskan ketegangan dan tekanan. Selain itu dalam penciptaan karya seni rupa juga terdapat aspek bermain. Sehingga dapat dijadikan alternatif kegiatan anak selama belajar di rumah. Seperti yang dikemukakan oleh Adu dan Kissedu (dalam Bambang Prihadi, 2018: 1):

Art education for children in particular has a closer relationship with culture, because art is a way to learn to communicate with himself and with the world around him.

Begitu pula yang dikemukakan oleh Suhaya dalam tulisannya yang berjudul *Pendidikan Seni sebagai Penunjang Kreativitas* bahwa dewasa ini seni tidak hanya merupakan suatu karya yang hanya bisa dinikmati saja, akan tetapi seni juga memiliki beberapa fungsi antara lain: 1. Fungsi Religi / Keagamaan 2. Fungsi Komunikasi 3. Fungsi Rekreasi / Hiburan 4. Fungsi Artistic 5. Fungsi Guna, Dan ; 6. Fungsi Terapi / Kesehatan. (Suhaya, 2016: 2). Sehingga aktivitas seni rupa merupakan pilihan yang tepat bagi anak-anak SD untuk mengisi waktu luang selama belajar dari rumah.

Pengkarya merasa terpanggil untuk turut berkontribusi selama masa pandemi Covid 19

dengan cara membuat video tutorial sesuai bidang seni yang peneliti tekuni yaitu aplikasi teknik-teknik seni grafis untuk penciptaan karya seni bagi anak-anak usia Sekolah Dasar (SD). Pada masa usia SD, perkembangan mental dan fisik anak sedang dalam tahap maksimal untuk mengoptimalkan kreativitasnya maka aktivitas seni rupa merupakan salah satu cara yang tepat untuk dipilih dalam berekspresi dan mengembangkan kreativitasnya. Kebutuhan akan kreativitas bagi anak tidak hanya untuk kelangsungan kehidupan seninya saja tetapi juga dalam kehidupannya sehari-hari. Kreativitas bukan hanya kemampuan untuk menciptakan tetapi lebih dari itu yaitu meliputi kemampuan membaca situasi, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kemampuan membuat analisis yang tepat, serta kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang lain dari pada yang lain. Maka dari itu, melalui aktivitas seni rupa, anak dapat melatih dan meningkatkan kreativitasnya. (Suhaya, 2016: 1)

Seni grafis atau seni cetak sendiri adalah cabang seni rupa yang dikenal mempunyai kekayaan teknik dalam penciptaan karya. Prinsip dasar dalam seni grafis adalah menggunakan prinsip cetak. Pada awalnya dikenal beberapa teknik cetak konvensional antara lain: teknik cetak tinggi (relief print) meliputi woodcut, linocut, teknik cetak dalam (intaglio) meliputi etching, mezzotint, aquatint, teknik cetak saring (silk screen) meliputi sablon, stensil, teknik cetak datar lithography, allugraphy, dan lain sebagainya. Masing-masing teknik mempunyai tingkat kerumitan yang berbeda. Selain itu masing-masing karya yang dihasilkan juga mempunyai keunikan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, pengkarya sangat tertarik untuk melakukan eksplorasi dan mengaplikasikan berbagai macam teknik dan bahan dalam seni grafis ke dalam bentuk-bentuk penciptaan karya seni rupa yang tepat, mudah, murah, aman, dan menyenangkan untuk anak SD. Sehingga dapat dipraktekkan oleh anak-anak di rumah selama masa pandemi Covid 19.

Pada penelitian ini pengkarya akan fokus pada teknik relief dan teknik stensil.

Aplikasi teknik-teknik seni grafis tersebut akan pengkarya buat dalam bentuk video tutorial yang akan diunggah di laman youtube atau lewat whatsapp. sehingga memudahkan proses pembelajaran selama masa pandemi Covid 19 dan dapat diakses oleh masyarakat luas. Video tutorial pengkarya pilih sebagai media agar mudah dipahami, praktis, interaktif dan sejalan dengan peraturan pemerintah di masa pandemi Covid 19 untuk melakukan pembatasan sosial dan penjarakan fisik. Dengan video tutorial, pengkarya dapat membagikan teknik penciptaan karya ini kepada lebih banyak orang menggunakan media sosial (melalui youtube atau whatsapp).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Dari hasil penelusuran pengkarya, belum banyak buku yang secara khusus membahas mengenai pembuatan video tutorial tentang aplikasi teknik-teknik seni grafis untuk anak SD. Bisa jadi seni untuk anak kurang populer di Indonesia sehingga tidak banyak yang tertarik untuk melakukan eksplorasi. Salah satu buku yang jadi acuan pengkarya adalah buku berjudul *MOEKTI #2: Sebuah Terapi Seni Dengan Media Seni Rupa* (2019) terbitan Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Buku tersebut berisi kumpulan tulisan dan dokumentasi kegiatan pendampingan terhadap siswa penyandang disabilitas di Yogyakarta yang menggunakan seni rupa sebagai media terapi. Pengkarya sendiri turut terlibat sebagai pendamping dan penulis dalam buku tersebut. Pengkarya membuat beberapa teknik seni rupa yang dapat digunakan sebagai media terapi seni bagi anak-anak penyandang disabilitas di Yogyakarta tetapi belum ada yang dibuat dalam bentuk video tutorial.

Buku-buku lain yang menjadi acuan pengkarya dan membahas berbagai macam teknik dalam seni grafis, yaitu:

Buku karya Paul Coldwell (2010) yang berjudul *Printmaking A Contemporary Perspective*. Buku ini memuat dan mengulas dengan detail berbagai macam teknik yang biasa digunakan dalam penciptaan karya seni grafis dan sejarah singkat proses cetak juga memuat penemuan-penemuan baru di sekitar teknik seni grafis.

Buku lain yang menjadi referensi pengkarya dan sumber inspirasi bagi pengembangan teknik adalah buku berjudul *The Printmaking Bible: The Complete Guide To Materials And Techniques* (Ann D'Arcy Hughes dan Hebe Vernon-Morris, 2008). Dalam buku ini terdapat penjelasan yang rinci dan lengkap tentang berbagai macam teknik dalam seni grafis dan pengembangannya serta contoh-contoh presentasi karya seni grafis terkini. Mulai dari teknik dasar -sampai kontemporer. Meliputi teknik intaglio, relief, lithography, screenprint dan monotype. Dari masing-masing teknik dasar dalam seni grafis tersebut, kemudian pengkarya akan mengembangkan dan mengaplikasikan dalam bentuk penciptaan karya untuk anak-anak SD.

Selain itu, pengkarya juga melakukan studi pustaka dari berbagai sumber di internet. Berupa video tutorial yang berkaitan dengan seni rupa dan jurnal serta karya ilmiah lainnya. Jurnal yang jadi acuan pengkarya antara lain : Tulisan Suhaya, *Pendidikan Seni Sebagai Penunjang Kreatifitas*, Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni, Vol.1, No.1, 1 April 2016 dan tulisan Bambang Prihadi, *The Existence and Practice of Art For Children (AFC) Yogyakarta as A Non-Formal Art Education*, Harmonia: Journal of arts Research and Education, Vol. 18, No. 2, 2018. Kedua tulisan tersebut membahas pentingnya seni rupa dalam kehidupan awal anak-anak sebagai pondasi dasar untuk pembentukan karakter, pengembangan kreativitas, dan keterampilan dalam kehidupan sosial lainnya. Selain itu juga memberikan contoh-contoh aktivitas seni rupa yang cocok untuk dilakukan oleh anak-anak.

Pada bagian ini akan ditinjau karya-karya seni grafis yang menggunakan berbagai macam teknik. Salah satunya adalah teknik relief

dan teknik stensil. Pada beberapa buku dapat ditemukan karya- karya seni grafis yang paling awal banyak yang menggunakan teknik cetak relief. Teknik cetak relief adalah teknik yang paling tua. Mulai dikenal di Cina sejak awal abad ke-7. Karya-karya dengan teknik cetak relief dapat ditemukan pada balok-balok kayu, stempel dengan tinta pada kertas seperti stempel karet jaman sekarang. (Paul Coldwell, 2010: 5-6).

Teknik relief adalah salah satu teknik dalam penciptaan karya seni grafis yang paling sederhana dan relatif mudah dilakukan karena material atau bidang yang dicukil mudah didapat. Cetak relief dapat dilakukan apabila ada permukaan / benda timbul yang berfungsi sebagai penghantar tinta. Teknik ini sudah lama dikenal dan sangat mudah dilakukan tidak membutuhkan teknologi yang rumit. Salah satu contoh adalah stempel.

Teknik relief juga dikenal dalam tradisi karya seni grafis atau cetak di Jepang. Beberapa seniman seperti Kitagawa Utamaro, Utagawa Hiroshige dan Katsushika Hokusai banyak mengeksplorasi teknik relief terutama *woodcut* seperti tampak pada karyanya yang terkenal *The Great Wave*.



Gambar 1. Karya Katsuhita Hokusai, The Great Wave, *Woodcut*, 1830-1831. Sumber foto : Buku *Printmaking A Contemporary Perspective*, 2010. Hlm. 7.

Dari teknik relief pengkarya akan membuat modifikasi pembuatan karya seni grafis untuk anak SD dengan menggunakan bahan dasar buah-buahan dan sayuran seperti wortel, kentang, ubi dan juga dapat menggunakan barang barang

dirumah missal; plastic, daun kering, akar, plastic bubble dan lain lain sebagai bahan cetak dan untuk pewarna dapat menggunakan pewarna makanan atau cat air, cat poster dan bahan bahan yang ada tersedia dirumah.

Teknik stensil merupakan salah satu teknik yang paling sederhana dalam seni grafis. Pada seni grafis dikenal dengan teknik cetak saring atau teknik sablon. Dalam teknik stensil, klise atau master dilubangi dan biasanya cetaknya dibuat dari kertas. Kertas yang dilubangi diletakkan pada roll atau busa yang diberi tinta, ketika rol diputar atau busa ditekan pada permukaan yang lubang maka tinta akan merembes pada kertas yang sudah dilubangi. Teknik stensil umum sering kita jumpai di kehidupan sehari hari missal membuat huruf untuk nomer rumah, tulisan utk dekorasi. Teknik stensil juga bisa menggunakan cipratan atau semprotan dari sikat gigi yang diberi tinta sebagai alat pewarnaan, dan hasilnya menyerupai teknik semprot.

Pengkarya akan mengembangkan teknik stensil sehingga dapat diaplikasikan pada penciptaan karya seni untuk anak-anak SD. Dengan menggunakan bahan dasar kertas, gunting, pewarna makanan, sikat gigi atau spon. Proses mulai dari awal sampai akhir pembuatan karya akan direkam dalam bentuk video tutorial yang interaktif.



Gambar 2. Karya Andy Warhol, Marlyn Diptych, acrylic paint on canvas, 1962. Sumber foto : <https://www.tate.org.uk/art/artworks/warhol-marilyn-diptych-t03093>

III. METODE PENELITIAN

Sebagai seniman dalam menciptakan teknik penciptaan karya seni grafis untuk anak-anak SD pengkarya tidak hanya menggunakan tahapan-tahapan metode penciptaan ilmiah saja. Akan tetapi juga mengandalkan spontanitas, kreativitas, dan intuisi pengkarya berdasarkan pengalaman pengkarya sebagai perupa. Pengkarya aktif membuat karya seni sehingga memahami alat, bahan, dan teknik dalam penciptaan karya seni grafis. Dalam penelitian ini pengkarya akan berfokus pada upaya menciptakan teknik seni grafis yang menyenangkan, aman, mudah, dan murah untuk dipraktikkan oleh masyarakat umum.

Pada dasarnya masing-masing seniman mempunyai metode yang berbeda dalam menciptakan karya. Akan tetapi, sebagai akademisi ada metode penciptaan karya ilmiah yang dapat diikuti tahap demi tahap. Salah satunya yang diikuti adalah metode penciptaan yang pengkarya gunakan adalah metode dari Djelantik (1999: 64) yang menyebutkan bahwa proses penciptaan karya terdiri dari : tahapan persiapan, tahapan **inkubasi**, dan **inspirasi**, serta **elaborasi**.

Tahapan persiapan berupa observasi studi pustaka mengenai berbagai macam teknik seni grafis. Sebagai seorang pegrafis, pengkarya sudah sejak lama mengenal dan bergulat dengan berbagai macam teknik dalam seni grafis. Hal ini menjadi modal bagi pengkarya untuk menuangkan kegelisahan tersebut dalam bentuk karya melalui proses kontemplasi dan refleksi. Pada tahapan ini pengkarya banyak melakukan pembacaan terhadap berbagai karya seni grafis yang menjadi sumber inspirasi.

Pada tahapan persiapan pengkarya melakukan observasi awal dengan cara studi pustaka baik cetak maupun online dari internet mengenai berbagai macam teknik dalam seni grafis dan juga pembuatan video tutorial mengenai aktivitas seni rupa untuk anak. Pada tahapan ini pengkarya banyak melakukan

pembacaan terhadap berbagai karya yang menjadi sumber inspirasi. Pada tahap inkubasi, pengkarya mulai mengerucutkan tema dan teknik yang akan digunakan untuk mewujudkan karya, yaitu berfokus pada eksplorasi teknik relief dan teknik stensil. Tahap selanjutnya adalah elaborasi. Pengkarya mulai melakukan percobaan aplikasi teknik-teknik dalam seni grafis pada penciptaan seni grafis untuk anak SD dan merekamnya dalam bentuk video tutorial. Tahap akhir berupa penyajian karya yang akan diunggah dalam youtube dan lewat whatsapp.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian tersebut pengkarya mulai membuat tahapan eksperimentasi yang mendasar dari teknik seni grafis yang disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak pada masa pandemi dimana teknik tersebut dapat dipraktikkan di rumah. Ragam materi yang akan diberikan melalui video tutorial pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Teknik Relief print

Teknik relief print biasanya dikenal dengan teknik woodcut namun tak jarang juga disebut teknik Cap/ Cetak dengan Cap. Anak – anak selain mengembangkan kreatifitas, anak – anak diajak pula untuk mencari bahan bahan yang ada di rumah yang mempunyai tekstur atau permukaan yang tinggi. Bahan – bahan yang dapat digunakan dapat berupa sayur – sayuran, daun kering atau bahan plastic,dll.

2. Teknik Stensil

Teknik Stensil merupakan teknik yang sederhana, dan sering dijumpai di kehidupan sehari – hari membuat nomer rumah atau tulisan untuk dekorasi. Pada teknik tersebut anak – anak membuat lubang pada kertas sesuai dengan bentuk yang diinginkan lalu di isi dengan warna dengan cara menggunakan spon atau sikat gigi (brush) yang sudah dibubuhi cat/ pewarna.

Alat Dan Bahan

Teknik Relief Print



Teknik Stensil

Sayur sayuran yang dapat digunakan seperti ; pokcoy, sawi putih, wortel dan umbi – umbi an seperti : kentang, ubi jalar. Dapat pula memanfaatkan batang pisang. Bahan – bahan tersebut yang akan digunakan untuk membuat cap.

Bubble pack, mempunyai tekstur yang unik, ada tonjolan bulat berisi udara pada setiap bulatannya. Daun kering juga bahan yang mudah didapat disekitar rumah. Pada bahan tersebut dapat dimanfaatkan tekstur pada bubble pack dan tekstur pada serat daunnya, dan akan terlihat saat dibubukan cat/ pewarna.

Cat/ pewarna, dapat menggunakan pewarna yang ada dirumah, missal; cat akrilik (berbasis air), cat air, cat poster atau pewarna alami.

Spon dan kuas, digunakan untuk membubuhkan cat pada bahan bahan yang akan menjadi media Cap.

Kertas, sebagai media tempat berkratifitas dalam praktek teknik relief print tersebut.

Cat/ pewarna, dapat menggunakan pewarna yang ada dirumah, missal; cat akrilik (berbasis air), cat air, cat poster atau pewarna alami.

Spon dan kuas digunakan untuk membubuhkan cat pada media yang sudah dilubangi.

Sikat gigi, digunakan untuk membuat efek yang berbeda dengan penggunaan spon. Pada sikat gigi dapat dilihat efek *brush*. Yang berbentuk bitnik bintik.

Kertas mal, bahan kertas amal dapat menggunakan kertas duplek atau kertas dari sampul buku Tulis yang tidak digunakan lagi.

Proses Aplikasi Teknik Seni Grafis

Tahapan

Teknik Relief Print



Belah Kentang menjadi 2 bagian. Lalu gambar kentang dan potongan bagian yang tidak diperlukan, sesuai dengan bentuk yang diinginkan, bagian yang akan dibuat utk cap dan dibubuhi cat posisi nya lebih tinggi. Jadi semacam membuat stempel dari bahan kentang.



Potong bagian samping wortel seperti pada gambar.



Berikut adalah cetakan dari bahan bahan sayur, daun kering dan plastic bubble yang siap digunakan.



Siapkan kertas serta cat dan cetakan



Awal ambil plastic bubble lalu potong sesuai dengan keinginan, pada gambar tersebut plastik bubble diberi cat dan membuat matahari



Tempelkan plastic bubble pada bagian yang diinginkan lalu tekan tekan bagian plastik bubble dengan arah bawah bagian yang bertekstur dan yang sudah diberi cat.



Jadilah matahari yang dibuat dari cetaka plastik bubble



Ambilah kentang yang sudah dibuat cetakan, pada gambar tersebut cetkan kentang berupa “awan”, kuaskan cat pada kentang sesuai dengan bentuk yang ada. Lalu tekan cetakan kentang berbentuk awan dengan perlahan – lahan.



Ambil daun kering lalu kuaskan cat pada permukaan daun yang bertekstur atau kasar (agar tekstur daun terlihat saat dicetak), kuaskan cat pada daun tersebut.



Lalu balik daun tersebut dan tekan perlahan – lahan.



Dapat pula menggunakan batang pisang / pelepah pisang dengan memotong miring lalu berikan cat dengan menggunakan kuas.



Tahapan Teknik Stencil



Tekan pelepah pisang yang sudah diberi cat dengan perlahan – lahan dan dapat digunakan berulang – ulang sesuai dengan bentuk atau alur yang diinginkan

Wortel yang sudah menjadi cetakan berbentuk bunga, berikan cat dengan menggunakan kuas dan tekan tekan perlahan seperti proses – proses sebelumnya.

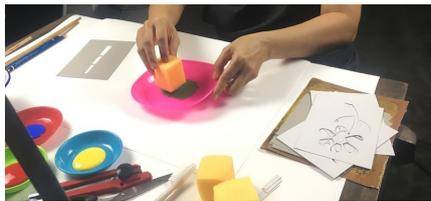
Tekan seperti menggunakan stemple atau cap.

Berikut hasil dari membuat relief print menggunakan bahan – bahan sayuran, daun kering dan plastik bubble. Bahan – bahan tersebut dapat ditemukan dirumah. Selamat Mencoba

Siapkan kertas tebal (kertas malaga) lalu buat lah sket (gambar yang diinginkan), pada contoh tersebut pengkarya membuat batang pohon.

Lalu lubangi bagian yang ingin dilubangi sesuai dengan sket yang dibuat.

Taruh mal kertas pada kertas gambar yang sudah disediakan. Cari penempatan sesuai yang diinginkan.



Siapkan cat dengan pilihan warna yang diinginkan, lalu ambil spons tekan perlahan pada cat yang sudah tersedia.



Bubuhkan cat pada kertas mal pada bagian yang dilubangi. Dengan cara ditekan perlahan - lahan hingga rata.



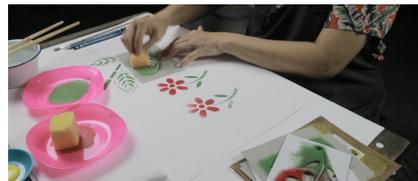
Saat mal diangkat akan terlihat bentuk dari gambar mal yang sudah dilubangi tersebut.



Mal tersebut dapat dipakai berulang – ulang sesuai dengan keinginan.



Mal dapat bermacam macam bentuknya, pada gambar tersebut adamal berbentuk daun.



Masih dengan proses yang sama ambil spon dan cat lalu berikan pada mal yang sudah dilubangi, tekan perlahan – lahan.



Selain menggunakan kertas malaga, dapat juga memanfaatkan sampul buku yang sudah tidak digunakan lagi sebagi mal atau cetakan.



Gambar dan gunting sampul buku sesuai dengan gambar yang diinginkan.



Taruh pada kertas gambar



Cairkan cat dengan air. Mengapa harus dicairkan karena selain dengan spon utk pewarnaan pada teknik tersebut. sikat gigi dapat digunakan sebagai pengganti spons.

Berikan cat pada sikat gigi (tidak terlalu banyak)





Lalu gunakan jempol utk menggaruk sikat gigi dengan cara pada gambar disamping.

Sikat gigi dapat digunakan utk mengisi warna pada lubang mal atau cetakan, dan dapat berganti ganti warna sesuai dengan imajiansi masing – masing.



Berikut dalah hasil dari teknik stencil yang dapat dilakukan dirumah masing masing.

Proses Pembuatan Video Tutorial

STORY BOARD 'Video Tutorial Aplikasi Teknik Seni Grafis / anat-SP'

Scene 1 **Opening** - Foto Bergerak + Voice Dier + Teks

Scene 2 **Pengenalan Bahan - Bahan + Alat yg ada dirumah.**

Scene 3 **CELOPHONE TEKNIK RELIEF PRINT**

Scene 4 **atau bisa dikenal dengan teknik CAP**

Scene 5 **Kamera dari atas**

Scene 6 **Wet an**

Scene 7 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 8 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 9 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 10 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 11 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 12 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 13 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 14 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 15 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 16 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 17 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 18 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 19 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 20 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 21 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 22 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 23 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 24 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 25 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 26 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 27 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 28 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 29 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 30 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 31 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 32 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 33 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 34 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 35 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 36 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 37 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 38 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 39 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 40 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 41 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 42 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 43 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 44 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 45 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 46 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 47 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 48 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 49 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 50 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 51 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 52 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 53 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 54 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 55 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 56 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 57 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 58 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 59 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 60 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 61 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 62 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 63 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 64 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 65 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 66 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 67 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 68 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 69 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 70 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 71 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 72 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 73 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 74 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 75 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 76 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 77 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 78 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 79 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 80 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 81 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 82 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 83 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 84 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 85 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 86 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 87 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 88 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 89 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 90 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 91 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 92 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 93 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 94 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 95 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 96 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 97 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 98 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 99 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Scene 100 **Effect animasi grafis cutt dikeluar bahan**

Pada pembuatan video turtorial tersebut pengkarya membuat story board agar memudahkan membuat video dengan langkah – langkah yang sudah direncanakan. Storyboard secara umum berfungsi untuk media penyampaian dari ide atau gagasan dalamnya berbentuk gambar. Di dalam storyboard ini ada suatu informasi yang tersampaikan atau penunjang seperti contoh di kasih semacam penjelasan teks, gambar, audio dan lain – lain.

SCENE 3 **TEKNIK RELIEF PRINT → PRAKTEK.**

Adegan : - Membelah kentang.
- Membuat BENTUK Δ, □ atau bintang.

Scene A **Speak** : - Kita ambil kentang dan potong menjadi 2 bagian jika Nihilah tolong kepada orang tua kalian untuk membantu memotong!

Scene B **Speak** : - wortel mengupas bunga.
- Mari kita membuat bentuk bunga dari wortel.

Scene C **Speak** : - Mari kita membuat bentuk bunga dari wortel.

Scene D **Speak** : - Mari kita membuat bentuk bunga dari wortel.

Scene E **Speak** : - Mari kita membuat bentuk bunga dari wortel.

SCENE 4

Adegan : - Mengambil kertas gambar.
- Siapkan kertas gambar, atau buku gambar.
- ambil kentang lalu bentuk cat dengan kawat / spon / atau cap + langsung pada palet.
- wortel, bunga.
- Sawi putih → buat bentuk bunga.
- Daun → jadi pohon.
- Buble → matahari

Scene A **Speak** : - Nah ... ada daun kering. Mari kita ambil secukupnya.

Scene B **Speak** : - Nah ... ada apa lagi ya ...
- ini ada plastik, bubble pack, dan koran.
- yuk ... mari kita mulai berkreasi.

Scene C **Speak** : - Menyetakkan cat, cutter, gunting, kuas
- Cat dapat menggunakan cat apa saja yang terdapat dirumah ya ...
opsi : - Penggunaan cutter dan gunting harap dalam pengawasan orang tua
WARNINGS ... !!!

SCENE 6



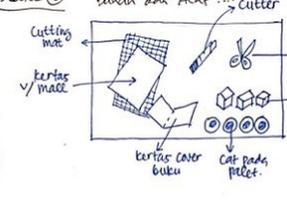
angel kamera dari depan

Selain teknik cap, ada teknik lainnya loh... yaitu teknik stensil.

Pose sambil berpikir

Spent = Teknik stensil adalah memberikan cat pada bagian kertas yang dilubangi sesuai bentuk yang diinginkan...
Yuk... Mari kita Mulai...

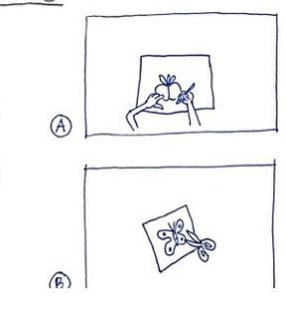
SCENE 6 Bahan dan Alat ...: Cutter



Cutting mat
kertas
kertas cover buku
Cutter
gunting
Spon
cat pada pelet.

Spent = kertas Manila atau dapat pula menggunakan kertas cover buku yang sudah track digunakan lagi.

SCENE 7 Buat sketsa / gambar



(A)

(B)

adegan = menggambar (sket) ^{menbuat}

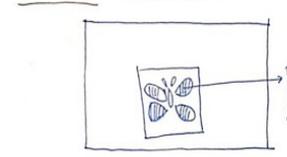
Spent = Buatlah gambar yang tema tema sket.

(melubangi)

adegan = menggambar / cutter gambar

Spent = Lubangi bagian yang akan diberi cat / berwarna.

SCENE 8 Memberi cat.



Bagian lubang diberi cat.

adegan = Membutuhkan / memberi cat / pewarna pada kertas yang lubang.

Spent = ambil spon lalu beri cat yang sudah tersedia dengan cara ditutuli... lalu, beri cat pada kertas yang sudah dilubangi.

Selanjutnya: Tahapan masih sama.

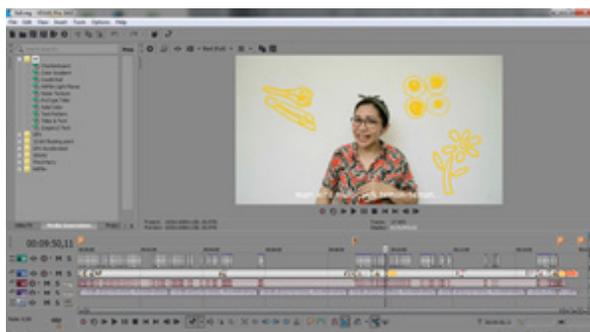
SCENE 9 Penutup:

- Menampilkan hasil yg sudah 'jadi' di tampilkan
- Memberi arahan kepada anak-anak.

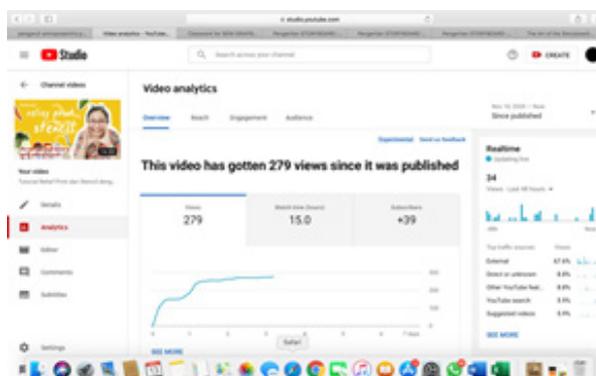
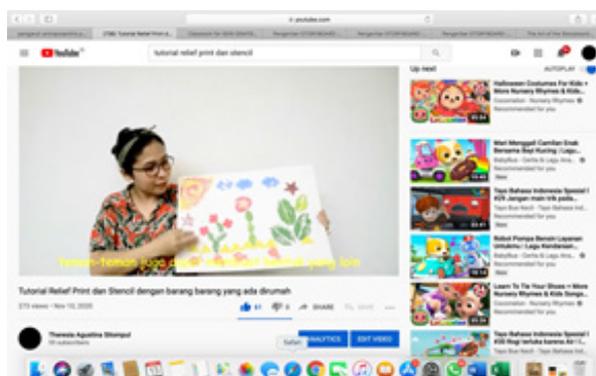
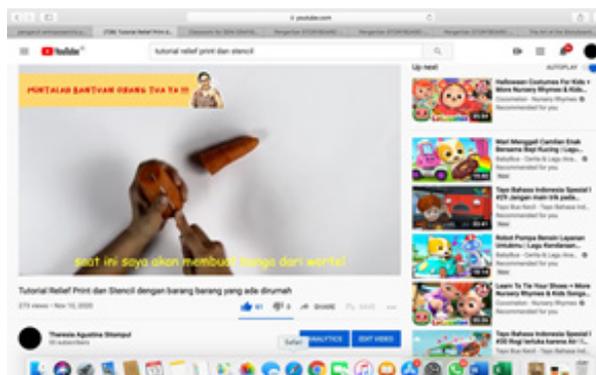
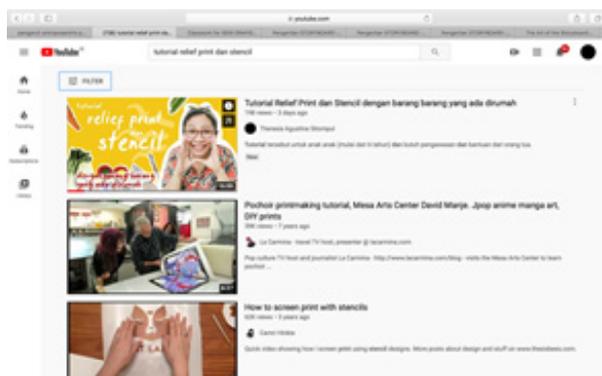


Video tutorial pada penelitian tersebut akan dibutuhkan tenaga ahli dalam pembuatan video, maka pada penelitian tersebut dibantu oleh kameraman yang akan mengambil angel (sudut) dari atas untuk lebih fokus dan menonjolkan objek yang ada.

Proses editing adalah proses yang menentukan nanti video tersebut akan diolah dan akan menjadi seperti apa. Disesuaikan dengan tema atau konten dengan konteks yang akan dibuat. Pada tutorial tersebut pada proses editing ditambahkan animasi dikemas lebih menarik untuk dikonsumsi anak – anak, dengan itu anak – anak tidak bosan dan mau melihat video tersebut hingga selesai. Dan pemberian teks (subtitle) pada setiap scene dan perkataan agar lebih jelas dan dapat pula bermanfaat bagi anak – anak berkebutuhan khusus (difable), khususnya yang memiliki ketunaan rungu.



Setelah proses editing lanjut pada proses berikutnya adalah mengupload video tutorial yang sudah pada Youtube Channel (note : Youtube Kids). Dengan tautan Link tersebut https://www.youtube.com/watch?v=_WZA8udWZ1g yang disebarakan melalui WhatsUp, Facebook dan IG untuk tautan link nya. Agar dapat tersebar luas dan dapat dipraktekkan anak – anak sekolah dasar dimasa pandemic Covid19 dengan memanfaatkan bahan dan barang yang ada dirumah.



V. KESIMPULAN

Penerapan teknik seni grafis sederhana untuk anak anak sekolah dasar pada masa pandemic COVID19 dengan menggunakan bahan dan barang yang dapat ditemui dirumah masing – masing. Dengan membuat Video tutorial relief print dan stencil dengan intruksi yang jelas dan sederhana serta diselipkan animasi pada video trutorial tersebut agar video tersebut menjadi lebih menarik dan anak – anak menjadi tidak bosan mengikuti video tutorial tersebut. Serta tidak lupa pada video tutorial

tersebut diberikan teks atau subtitle dalam bahasa Indonesia, agar dapat lebih jelas dan bermanfaat juga untuk anak – anak berkebutuhan khusus dengan ketunaan rungu. Dengan menggunakan bahan – bahan dan barang yang ada dirumah selain mengembangkan kreatifitas anak, namun dapat pula menjadi media komunikasi interaksi anak dengan orang tua. Video Tutorial tersebut diharapkan memberikan alternatif kegiatan yang bermanfaat, mudah, murah, dan menyenangkan bagi anak-anak SD selama masa pandemi Covid 19 sehingga dapat mendukung program pemerintah dalam menghambat penyebaran virus Covid 19 dengan tetap berada di rumah dan mengurangi aktivitas di luar rumah. Sebagai salah satu bentuk kontribusi nyata bidang seni rupa selama masa pandemi Covid 19. Serta sebagai salah satu wujud pembelajaran online dengan mengadaptasi teknologi dalam bentuk video tutorial untuk menyebarkan pengetahuan mengenai aplikasi teknik-teknik seni grafis yang dapat digunakan dalam penciptaan karya seni rupa untuk anak-anak SD. Video tutorial membuat karya dengan teknik seni grafis Relief Print dan Stencil dapat dilihat pada tautan pada link tersebut https://www.youtube.com/watch?v=_WZA8udWZ1g . Semoga bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Wardhani N dkk, 2019. *Moekti #2: Sebuah Terapi Seni Dengan Media Seni Rupa*, Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Coldwell, Paul, 2010. *Printmaking A Contemporary Perspective*, Black Dog Publishing, London.
- Hughes, Ann D’Arcy dan Vernon-Morris, Hebe, 2008. *The Printmaking Bible : The Complete Guide To Materials And Techniques*, Chronicle Books LLC, USA.
- Peraturan Menteri Kesehatan No.9 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid Virus Disease

Saff, Donald dan Saciloto, Deli, 1977. *Printmaking : History and Process*, New York City.

Hart, John, 2007. *The Art of the Storyboard : Filmmaker’s Introduction*, second edition, Papaerback, FocalPress

Jurnal :

Bambang Prihadi, *The Existence and Practice of Art For Children (AFC) Yogyakarta as A Non-Formal Art Education*, *Harmonia: Journal of arts Research and Education*, Vol. 18, No. 2, 2018

Suhaya, *Pendidikan Seni Sebagai Penunjang Kreatifitas*, *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, Vol.1, No.1, 1 April 2016